



KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA YANG MEMPEROLEH
PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL
TERAPI REBUSAN DAUN BINAHONG UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MERAWAT KELUARGA HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA

ELSA NURAMALAH

NIM. P2.06.20.1.21.059

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2024



KARYA TULIS ILMIAH

Dianjurkan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA YANG MEMPEROLEH
PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI AUDIOVISUAL
TERAPI REBUSAN DAUN BINAHONG UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MERAWAT KELUARGA HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI
KOTA TASIKMALAYA

ELSA NURAMALAH

NIM. P2.06.20.1.21.059

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga yang Memperoleh Penerapan Pendidikan Kesehatan melalui Audiovisual Terapi Rebusan Daun Binahong untuk Meningkatkan Kemampuan Merawat Keluarga Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya”. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengalami hambatan dan kesulitan namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Heri DJ. Maulana, S.Sos, M.Kes. selaku pembimbing I (Utama) yang telah membimbing penulis, memberikan saran, masukan, serta motivasi membangun selama penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Yanyan Bahtiar, S.Kp, M.Kep. selaku pembimbing II (Pendamping) yang telah membimbing penulis selama penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

7. Elsa Nuramalah, yaitu diri saya sendiri karena telah berjuang menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan mencerahkan segenap tenaga, pikiran, dan waktu.
8. Orang tua dan adik tercinta saya, bapak Endang, mamah Dede, Andin dan Trian yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis hingga saat ini, terimakasih atas doa dan dukungannya yang tiada henti.
9. Teman-teman angkatan 29 Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya khususnya kelas III B yang senantiasa saling membantu, mendukung, dan memberikan motivasi.
10. Sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi pada penulis.
11. Lee Haechan dan anggota NCT Dream lainnya yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat penulis dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan ataupun keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Proposal Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga proposal karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tasikmalaya, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



ELSA NURAMALAH
NIM. : P2.06.20.12.1059

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Memperoleh Penerapan Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terapi Rebusan Daun Binahong Untuk Meningkatkan Kemampuan Merawat Keluarga Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya

Elsa Nuramalah

P20620121059

Heri DJ. Maulana, S.Sos, M.Kes

Yanyan Bahtiar, S.Kp, M.Kep

Hipertensi adalah gangguan sistem kardiovaskuler bersifat kronis yang terjadi akibat adanya kekakuan atau penyempitan pada pembuluh arteri ditandai dengan tekanan darah diatas 140/90 mmhg, nyeri tengkuk dan nyeri kepala. Hipertensi perlu ditangani sedini mungkin guna mencegah resiko terjadinya komplikasi penyakit seperti stroke dan kerusakan ginjal. Terapi komplementer yang bisa diterapkan untuk membantu menurunkan hipertensi adalah rebusan daun binahong. Rebusan daun binahong mengandung efek diuretik dan memblokir efek adrenalin (melancarkan pengeluaran cairan berlebih dalam tubuh melalui urin dan mengurangi beban kerja jantung). Penerapan terapi ini tentu memerlukan keterlibatan dan dukungan keluarga. Dukungan keluarga optimal akan tercapai apabila keluarga memiliki kemampuan baik dalam merawat pasien. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga yaitu melalui pendidikan kesehatan. Media untuk membantu penyampaian informasi paling efektif adalah media audiovisual karena melibatkan dua indera sekaligus. Oleh sebab itu perlu adanya pendidikan kesehatan mengenai terapi rebusan daun binahong melalui media audiovisual, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami hipertensi. Desain karya tulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses penelitian dilakukan selama 5 hari. Keluarga 1 dari 25 sampai 29 Maret, sedangkan keluarga 2 dari 27 hingga 31 Maret 2024. Hasil studi kasus menunjukkan setelah keluarga diberikan pendidikan kesehatan mengenai rebusan daun binahong, terjadi peningkatan kemampuan keluarga dalam manajemen hipertensi tidak efektif. Setelah 5 hari penerapan, rebusan daun binahong efektif menurunkan tekanan darah. Diharapkan keluarga mampu menerapkan yang sudah diajarkan mengenai terapi rebusan daun binahong dalam kehidupannya sehari – hari.

Kata kunci : Hipertensi, Pendidikan Kesehatan, Rebusan Binahong

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care for Families Who Get the Application of Health Education Through Audiovisual Therapy of Binahong Leaf Decoction to Improve the Ability to Care for Hypertensive Families in the Tamansari Health Center Working Area, Tasikmalaya City

Elsa Nuramalah

P20620121059

Heri DJ. Maulana, S.Sos, M.Kes

Yanyan Bahtiar, S.Kp, M.Kep

Hypertension is a chronic cardiovascular system disorder that occurs due to stiffness or narrowing of the arteries, characterized by blood pressure above 140/90 mmHg, neck pain and headaches. Hypertension needs to be treated as early as possible to prevent the risk of disease complications such as stroke and kidney damage. A complementary therapy that can be applied to help reduce hypertension is a decoction of binahong leaves. Binahong contains a diuretic effect and blocks the effects of adrenaline (smoothes the excretion of excess fluid in the body through urine and reduces the workload of the heart). Implementing this therapy at home certainly requires family involvement and support. Optimal family support will be achieved if the family has good abilities in caring for the patient. Efforts to increase family knowledge are through health education. The most effective media to help convey information is audiovisual media because it involves two senses at once. Therefore, there is a need for health education regarding binahong leaf decoction therapy through audiovisual media, the aim of which is to increase the family's ability to care for family members who experience hypertension. The design of the written work uses qualitative methods with a case study approach. The research process was carried out for 5 days. Family 1 from 25 to 29 March, while family 2 from 27 to 31 March 2024. The results of the case study show that after the family was given health education regarding binahong leaf decoction, there was an increase in the family's ability to manage ineffective hypertension. After 5 days of application, the binahong leaf decoction was effective in lowering blood pressure. It is hoped that the family will be able to apply what has been taught about binahong leaf decoction therapy in their daily lives.

Keywords: *Hypertension, Health Education, Binahong Decoction*

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Biomedik Hipertensi	7
2.2 Konsep Terapi Herbal Rebusan Daun Binahong	18
2.3 Konsep Pendidikan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pendidikan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	29
2.6 Kerangka Teori.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	43
3.2 Subjek KTI	43
3.3 Definisi Operasional.....	44
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.5 Prosedur Penyusunan KTI.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	47
3.8 Keabsahan Data	47

3.9	Analisa Data	48
3.10	Etika Penelitian.....	48
BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Karya Tulis Ilmiah	50
4.2	Pembahasan	67
4.3	Keterbatasan	71
4.4	Implikasi Keperawatan.....	72
BAB V PENUTUP.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi.....	8
Tabel 2. 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembuatan Rebusan Daun Binahong ...	20
Tabel 2. 3 Tingkatan Kognitif dalam Taksonomi Bloom	22
Tabel 2. 4 Tingkatan Afektif derdasarkan Taksonomi Bloom.....	Error! Bookmark not defined. 23
Tabel 2. 5 Klasifikasi Psikomotor.....	24
Tabel 2. 6 Tingkat Kemandirian Keluarga.....	38
Tabel 2. 7 Skoring Masalah	39
Tabel 2. 8 Rencana Asuhan Keperawatan	40
tabel 4. 1 Karakteristik Pengkajian	51
tabel 4. 2 Pengkajian Data Fokus.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tanaman Binahong	19
Gambar 2. 2 Screenshot Video Media Pendidikan Kesehatan.....	28
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	42

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	80
Lampiran 2 Informed Consent.....	81
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Pembuatan Rebusan Daun Binahong.....	83
Lampiran 4 Lembar Checklist Pembuatan Rebusan Daun Binahong	84
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	87
Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Tekanan Darah.....	88
Lampiran 7 SAP.....	89
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	97